



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan								
Literasi Berimbang		8620603247	Mata Kuliah Pilihan Program Studi		T=3	P=0	ECTS=4.77	5	3 Agustus 2022								
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi									
		EVA AMALIA			MARYAM ISNAINI DAMAYANTI			PUTRI RACHMADYANTI									
Model Pembelajaran	Project Based Learning																
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan															
	CPL-7	Membedakan karakteristik jenis penelitian dan menerapkannya dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian melalui publikasi artikel sebagai pengembangan ilmu pengetahuan ke SD an.															
	CPL-8	Menerapkan konsep pengetahuan keterampilan dasar dan mendemonstrasikan keterpaduan dalam pengetahuan dasar bidang studi (matematika, Bahasa, IPA, IPS, PKn, seni, olahraga).															
	CPL-10	Menunjukkan pengetahuan dan keterampilan pedagogik terkait merancang, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran di SD dengan memanfaatkan TIK, kearifan lokal, dan hasil penelitian.															
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
	CPMK - 1	Mahasiswa dapat menunjukkan pengetahuan dan keterampilan pedagogik terkait merancang, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran literasi di SD dengan memanfaatkan TIK, kearifan lokal, dan hasil penelitian															
	CPMK - 2	Mahasiswa dapat menerapkan pemikiran logis, kritis, kreatif, sistematis, inovatif dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pembelajaran literasi di SD															
	CPMK - 3	Mahasiswa dapat menganalisis keterbacaan teks berdasarkan teori yang relevan sehingga menghasilkan produk tulisan yang sesuai dengan siswa sekolah dasar															
	CPMK - 4	Mahasiswa dapat mengimplementasikan model balanced literacy yang sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dasar															
Matrik CPL - CPMK																	
		CPMK	CPL-3	CPL-7	CPL-8	CPL-10											
		CPMK-1	✓	✓		✓											
		CPMK-2	✓														
		CPMK-3				✓											
		CPMK-4				✓											
		Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)															
		CPMK	Minggu Ke														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		CPMK-1	✓						✓								✓
		CPMK-2		✓	✓			✓					✓				
		CPMK-3				✓				✓	✓	✓			✓		
		CPMK-4					✓		✓					✓		✓	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk lebih dalam mengenal konsep dasar literasi dan multiliterasi dalam pembelajaran di sekolah dasar, kebijakan literasi di sekolah dasar, komponen pembelajaran literasi berimbang, dan analisis keterbacaan sehingga perkuliahan dapat menghasilkan produk literasi yang bermanfaat untuk siswa sekolah dasar																
Pustaka	Utama :																

<p>1. Akmal. 2019. LITERASI Tanpa Batas. Yogyakarta: Deepublish.</p> <p>2. Dewayani, Sofie dan Roosie Setiawan. 2018. Saatnya Bercerita: Mengenalkan Literasi Sejak Dini . Yogyakarta: PT Kanisius.</p> <p>3. Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan LITERASI di Ruang Kelas. Yogyakarta: PT Kanisius.</p> <p>4. Priyatni, Endah Tri dan Nurhadji. 2017. Membaca Kritis dan Literasi Kritis . Tangerang: Tsmart.</p> <p>5. Shihab, Najelaa dan Komunitas Guru Belajar. 2019. Literasi Menggerakkan Negeri. Tangerang: Literati.</p> <p>6. Trelease, Jim. 2007. The Read – A Loud Handbook . Jakarta: Noura Book Publishing</p>							
Pendukung :							
		<p>1. Kemendikbud. (2016). Panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.</p> <p>2. Tompkins, Gail E. (2010). Literacy for the 21st century a balanced approach. Boston: Allyn & Bacon/Pearson.</p> <p>3. Kis yani. (2006). Membaca 2: Penerapan Formula Keterbacaan. Jakarta: Universitas Terbuka.</p>					
Dosen Pengampu		<p>Prof. Dr. Wahyu Sukartininginh, M.Pd.</p> <p>Dr. Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd.</p> <p>Dr. Nurul Istiq'faroh, M.Pd.</p> <p>Eva Amalia, M.Pd.</p> <p>Zulfin Rachma Mufidah, M.Pd.</p> <p>Nanda Veruna Enun Kharisma, S.Pd., M.Pd.</p> <p>Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd., M.Pd.</p>					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan konsep dasar literasi, multiliterasi, dalam pembelajaran	1. Memetapikirkan konsep literasi berimbang. 2. Memetapikirkan literasi berimbang di sekolah dasar	Kriteria: Terlampir Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pertanyaan Mendasar: Dosen mengajukan pertanyaan utama seperti, "Bagaimana konsep literasi berimbang dapat diterapkan di sekolah dasar?" Mempresentasikan Hasil: Setiap kelompok mempresentasikan konsep literasi di kelas. 3 X 50	Google meet dan SIDIA 3 x50	Materi: literasi berimbang di sekolah dasar Pustaka: <i>Akmal. 2019. LITERASI Tanpa Batas. Yogyakarta: Deepublish.</i>	5%

2	Mengidentifikasi kebijakan literasi di sekolah dasar	1. Implementasi GLS pada tahap pembiasaan 2. Implementasi GLS pada tahap pengembangan 3. Implementasi GLS pada tahap pembelajaran	<p>Kriteria: Terlampir</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Pertanyaan Mendasar: Dosen mengajukan pertanyaan, seperti "Bagaimana kebijakan literasi di sekolah dasar diimplementasikan melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran?"</p> <p>Perencanaan Proyek: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok untuk merencanakan proyek yang mengeksplorasi implementasi GLS pada ketiga tahap di sekolah dasar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meneliti dan Mengembangkan: Kelompok mahasiswa melakukan penelitian terhadap kebijakan literasi di sekolah dasar dan bagaimana GLS diterapkan pada tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. • Mewujudkan Proyek: Mahasiswa membuat laporan atau studi kasus yang menunjukkan implementasi GLS pada ketiga tahap tersebut. • Mempresentasikan Hasil: Setiap kelompok mempresentasikan hasil studi mereka mengenai implementasi GLS di hadapan kelas. • Evaluasi dan Refleksi: Mahasiswa merefleksikan proses penelitian dan presentasi mereka, serta memberikan masukan terhadap presentasi kelompok lain. <p>3 X 50</p>	Google meet dan SIDIA 3 X 50	<p>Materi: pembelajaran literasi di ruang kelas luring, daring, dan blended.</p> <p>Pustaka: <i>Dewayani, Sofie dan Roosie Setiawan. 2018. Saatnya Bercerita: Mengenalkan Literasi Sejak Dini . Yogyakarta: PT Kanisius.</i></p>	5%
---	--	---	---	---	---------------------------------	--	----

3	Mengkonstruksi soal asesmen literasi di sekolah dasar berkaitan dengan implementasi GLS	1. Implementasi GLS pada tahap pembiasaan 2. Implementasi GLS pada tahap pengembangan 3. Implementasi GLS pada tahap pembelajaran	Kriteria: Terlampir Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pertanyaan Mendasar: Dosen mengajukan pertanyaan, seperti "Bagaimana kebijakan literasi di sekolah dasar diimplementasikan melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran?" Bagaimana cara mengkonstruksi soal asesmen literasi di sekolah dasar?" Perencanaan Proyek: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok untuk merencanakan proyek yang mengeksplorasi implementasi GLS pada ketiga tahap di sekolah dasar. <ul style="list-style-type: none"> Meneliti dan Mengembangkan: Kelompok mahasiswa melakukan penelitian terhadap kebijakan literasi di sekolah dasar dan bagaimana GLS diterapkan pada tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Mewujudkan Proyek: Mahasiswa membuat laporan atau studi kasus yang menunjukkan implementasi GLS pada ketiga tahap tersebut. Mempresentasikan Hasil: Setiap kelompok mempresentasikan hasil studi mereka mengenai implementasi GLS di hadapan kelas. Evaluasi dan Refleksi: Mahasiswa merefleksikan proses penelitian dan presentasi mereka, serta memberikan masukan terhadap presentasi kelompok lain. 3 X 50	Google meet dan SIDIA 3 X 50	Materi: pembelajaran literasi di ruang kelas luring, daring, dan blended. Pustaka: <i>Dewayani, Sofie dan Roosie Setiawan. 2018. Saatnya Bercerita: Mengenalkan Literasi Sejak Dini . Yogyakarta: PT Kanisius.</i>	5%
---	---	---	---	---	---------------------------------	---	----

4	Mengaplikasikan cara mengajarkan membaca nyaring dan bedah kata melalui big book dalam strategi literasi berimbang	1. Pengertian membaca nyaring 2. Langkah membaca nyaring dan bedah kata menggunakan big book 3. Praktik membaca nyaring	Kriteria: Terlampir Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pertanyaan Mendasar: Dosen mengajukan pertanyaan, seperti "Bagaimana cara mengajarkan membaca nyaring dan bedah kata menggunakan big book dalam literasi berimbang di sekolah dasar?" Perencanaan Proyek: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok untuk merencanakan proyek yang akan mengeksplorasi pengertian membaca nyaring, langkah-langkahnya, dan penerapannya menggunakan big book. Meneliti dan Mengembangkan: Kelompok mahasiswa melakukan penelitian mengenai pengertian membaca nyaring, langkah-langkah membaca nyaring dan bedah kata, serta cara penggunaan big book dalam proses tersebut. Mewujudkan Proyek: Mahasiswa membuat panduan atau modul yang mencakup langkah-langkah membaca nyaring dan bedah kata dengan big book, serta melakukan simulasi atau video praktik. Mempresentasikan Hasil: Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek mereka, termasuk praktik membaca nyaring menggunakan big book, di hadapan kelas. Evaluasi dan Refleksi: Mahasiswa merefleksikan proses dan hasil proyek mereka, serta memberikan masukan terhadap proyek kelompok lain. 3 X 50	Google meet dan SIDIA	Materi: membaca nyaring dan bedah kata melalui big book dalam strategi literasi berimbang Pustaka: <i>Kemendikbud. (2016). Panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.</i>	5%
---	--	---	--	--	-----------------------	--	----

5	Mengaplikasikan cara mengajarkan membaca nyaring dan bedah kata melalui big book dalam strategi literasi berimbang	1. Pengertian membaca nyaring 2. Langkah membaca nyaring dan bedah kata menggunakan big book 3. Praktik membaca nyaring	<p>Kriteria: Terlampir</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk 	<p>Pertanyaan Mendasar: Dosen mengajukan pertanyaan, seperti "Bagaimana cara mengajarkan membaca nyaring dan bedah kata menggunakan big book dalam literasi berimbang di sekolah dasar?"</p> <p>Perencanaan Proyek: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok untuk merencanakan proyek yang akan mengeksplorasi pengertian membaca nyaring, langkah-langkahnya, dan penerapannya menggunakan big book.</p> <p>Meneliti dan Mengembangkan: Kelompok mahasiswa melakukan penelitian mengenai pengertian membaca nyaring, langkah-langkah membaca nyaring dan bedah kata, serta cara penggunaan big book dalam proses tersebut.</p> <p>Mewujudkan Proyek: Mahasiswa membuat panduan atau modul yang mencakup langkah-langkah membaca nyaring dan bedah kata dengan big book, serta melakukan simulasi atau video praktik.</p> <p>Mempresentasikan Hasil: Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek mereka, termasuk praktik membaca nyaring menggunakan big book, di hadapan kelas.</p> <p>Evaluasi dan Refleksi: Mahasiswa merefleksikan proses dan hasil proyek mereka, serta memberikan masukan terhadap proyek kelompok lain.</p> <p>3 X 50</p>	Google meet dan SIDIA	<p>Materi: membaca nyaring dan bedah kata melalui big book dalam strategi literasi berimbang</p> <p>Pustaka: Kemendikbud. (2016). Panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.</p>	5%
---	--	---	---	--	-----------------------	--	----

6	Mengidentifikasi dan meaplikasikan cara mengajarkan membaca terpandu buku berjenjang dalam literasi berimbang	1. Pengertian membaca terpandu 2. Langkah mengajar membaca terpandu pada literasi berimbang	Kriteria: terlampir Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pertanyaan Mendasar: Dosen mengajukan pertanyaan, seperti "Apa itu membaca terpandu, dan bagaimana cara mengajarkannya dalam strategi literasi berimbang?" Perencanaan Proyek: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok untuk merencanakan proyek yang meneliti pengertian dan langkah- langkah mengajar membaca terpandu dalam literasi berimbang. Meneliti dan Mengembangkan: Kelompok mahasiswa melakukan penelitian tentang konsep membaca terpandu dan mengidentifikasi langkah-langkah yang efektif dalam mengajar membaca terpandu dalam konteks literasi berimbang. Mewujudkan Proyek: Mahasiswa membuat panduan atau modul yang mencakup definisi dan langkah- langkah membaca terpandu serta menyusun skenario pembelajaran atau simulasi praktik mengajar. Mempresentasikan Hasil: Setiap kelompok mempresentasikan panduan dan langkah-langkah mengajar membaca terpandu yang mereka susun di hadapan kelas. Evaluasi dan Refleksi: Mahasiswa merefleksikan hasil proyek mereka dan memberikan umpan balik pada proyek kelompok lain. 3 X 50		Materi: membaca bersama pada literasi berimbang Pustaka: <i>Shihab, Najelaa dan Komunitas Guru Belajar. 2019. Literasi Menggerakkan Negeri. Tangerang: Literati.</i>	5%
---	---	--	--	--	--	---	----

7	Mengidentifikasi dan meaplikasikan cara mengajarkan membaca terpandu buku berjenjang dalam literasi berimbang	1. Pengertian membaca terpandu 2. Langkah mengajar membaca terpandu pada literasi berimbang	Kriteria: terlampir Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pertanyaan Mendasar: Dosen mengajukan pertanyaan, seperti "Apa itu membaca terpandu, dan bagaimana cara mengajarkannya dalam strategi literasi berimbang?" Perencanaan Proyek: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok untuk merencanakan proyek yang meneliti pengertian dan langkah-langkah mengajar membaca terpandu dalam literasi berimbang. Meneliti dan Mengembangkan: Kelompok mahasiswa melakukan penelitian tentang konsep membaca terpandu dan mengidentifikasi langkah-langkah yang efektif dalam mengajar membaca terpandu dalam konteks literasi berimbang. Mewujudkan Proyek: Mahasiswa membuat panduan atau modul yang mencakup definisi dan langkah-langkah membaca terpandu serta menyusun skenario pembelajaran atau simulasi praktik mengajar. Mempresentasikan Hasil: Setiap kelompok mempresentasikan panduan dan langkah-langkah mengajar membaca terpandu yang mereka susun di hadapan kelas. Evaluasi dan Refleksi: Mahasiswa merefleksikan hasil proyek mereka dan memberikan umpan balik pada proyek kelompok lain. 3 X 50		Materi: membaca bersama pada literasi berimbang Pustaka: <i>Shihab, Najelaa dan Komunitas Guru Belajar. 2019. Literasi Menggerakkan Negeri. Tangerang: Literati.</i>	5%
8	UTS	Materi pertemuan 1 sampai 8	Kriteria: Terlampir Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Tes dan Project 3 X 50			15%

9	Mahasiswa dapat menganalisis keterbacaan wacana dalam pembelajaran literasi	1. Konsep keterbacaan 2. Pengukuran tingkat keterbacaan 3. Analisis keterbacaan buku	<p>Kriteria: Terlampir</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk 	<p>Pertanyaan Mendasar: Dosen mengajukan pertanyaan, seperti "Apa itu keterbacaan, dan bagaimana cara mengukur serta menganalisis tingkat keterbacaan buku dalam pembelajaran literasi?"</p> <p>Perencanaan Proyek: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok untuk merencanakan proyek yang mengeksplorasi konsep keterbacaan, metode pengukuran, dan analisis keterbacaan buku. Meneliti dan Mengembangkan: Kelompok mahasiswa melakukan penelitian tentang konsep keterbacaan, berbagai metode pengukuran tingkat keterbacaan, serta cara menganalisis keterbacaan buku dalam konteks pembelajaran literasi.</p> <p>Mewujudkan Proyek: Mahasiswa membuat laporan atau modul yang mencakup definisi keterbacaan, langkah-langkah pengukuran, dan hasil analisis keterbacaan pada beberapa buku yang digunakan dalam pembelajaran.</p> <p>Mempresentasikan Hasil: Setiap kelompok mempresentasikan hasil penelitian dan analisis keterbacaan buku di hadapan kelas.</p> <p>Evaluasi dan Refleksi: Mahasiswa merefleksikan proses dan hasil proyek mereka serta memberikan masukan terhadap proyek kelompok lain.</p>	<p>Google meet dan SIDIA</p> <p>3 x 50</p>	<p>Materi: keterbacaan teks</p> <p>Pustaka: Kisyani. (2006). <i>Membaca 2: Penerapan Formula Keterbacaan.</i> Jakarta: Universitas Terbuka.</p>	5%
---	---	--	---	--	--	---	----

10	Mahasiswa dapat menganalisis keterbacaan wacana dalam pembelajaran literasi	1. Konsep keterbacaan 2. Pengukuran tingkat keterbacaan 3. Analisis keterbacaan buku	<p>Kriteria: Terlampir</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk 	<p>Pertanyaan Mendasar: Dosen mengajukan pertanyaan, seperti "Apa itu keterbacaan, dan bagaimana cara mengukur serta menganalisis tingkat keterbacaan buku dalam pembelajaran literasi?"</p> <p>Perencanaan Proyek: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok untuk merencanakan proyek yang mengeksplorasi konsep keterbacaan, metode pengukuran, dan analisis keterbacaan buku. Meneliti dan Mengembangkan: Kelompok mahasiswa melakukan penelitian tentang konsep keterbacaan, berbagai metode pengukuran tingkat keterbacaan, serta cara menganalisis keterbacaan buku dalam konteks pembelajaran literasi.</p> <p>Mewujudkan Proyek: Mahasiswa membuat laporan atau modul yang mencakup definisi keterbacaan, langkah-langkah pengukuran, dan hasil analisis keterbacaan pada beberapa buku yang digunakan dalam pembelajaran.</p> <p>Mempresentasikan Hasil: Setiap kelompok mempresentasikan hasil penelitian dan analisis keterbacaan buku di hadapan kelas.</p> <p>Evaluasi dan Refleksi: Mahasiswa merefleksikan proses dan hasil proyek mereka serta memberikan masukan terhadap proyek kelompok lain.</p>	<p>Google meet dan SIDIA</p> <p>3 x 50</p>	<p>Materi: keterbacaan teks</p> <p>Pustaka: Kisyani. (2006). <i>Membaca 2: Penerapan Formula Keterbacaan.</i> Jakarta: Universitas Terbuka.</p>	5%
----	---	--	---	--	--	---	----

11	Mahasiswa dapat menganalisis keterbacaan wacana dalam pembelajaran literasi	1. Konsep keterbacaan 2. Pengukuran tingkat keterbacaan 3. Analisis keterbacaan buku	<p>Kriteria: Terlampir</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk 	<p>Pertanyaan Mendasar: Dosen mengajukan pertanyaan, seperti "Apa itu keterbacaan, dan bagaimana cara mengukur serta menganalisis tingkat keterbacaan buku dalam pembelajaran literasi?"</p> <p>Perencanaan Proyek: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok untuk merencanakan proyek yang mengeksplorasi konsep keterbacaan, metode pengukuran, dan analisis keterbacaan buku. Meneliti dan Mengembangkan: Kelompok mahasiswa melakukan penelitian tentang konsep keterbacaan, berbagai metode pengukuran tingkat keterbacaan, serta cara menganalisis keterbacaan buku dalam konteks pembelajaran literasi.</p> <p>Mewujudkan Proyek: Mahasiswa membuat laporan atau modul yang mencakup definisi keterbacaan, langkah-langkah pengukuran, dan hasil analisis keterbacaan pada beberapa buku yang digunakan dalam pembelajaran.</p> <p>Mempresentasikan Hasil: Setiap kelompok mempresentasikan hasil penelitian dan analisis keterbacaan buku di hadapan kelas.</p> <p>Evaluasi dan Refleksi: Mahasiswa merefleksikan proses dan hasil proyek mereka serta memberikan masukan terhadap proyek kelompok lain.</p>	<p>Google meet dan SIDIA 3 x 50</p>	<p>Materi: keterbacaan teks</p> <p>Pustaka: Kisyani. (2006). <i>Membaca 2: Penerapan Formula Keterbacaan.</i> Jakarta: Universitas Terbuka.</p>	5%
----	---	--	---	--	---	---	----

12	Mengidentifikasi dan mengaplikasikan menulis interaktif cerita anak dalam strategi literasi berimbang	1. Pengertian menulis interaktif 2. Langkah mengajar menulis interaktif pada literasi berimbang	Kriteria: Terlampir Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pertanyaan Mendasar: Dosen mengajukan pertanyaan, seperti "Apa itu menulis interaktif, dan bagaimana cara mengajarkannya dalam strategi literasi berimbang?" Perencanaan Proyek: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok untuk merencanakan proyek yang mengeksplorasi konsep menulis interaktif dan langkah-langkah penerapannya dalam literasi berimbang. Meneliti dan Mengembangkan: Kelompok mahasiswa melakukan penelitian tentang menulis interaktif, teknik pengajaran, dan aplikasi teknik tersebut dalam konteks literasi berimbang. Mewujudkan Proyek: Mahasiswa membuat materi ajar atau modul yang mencakup pengertian menulis interaktif dan langkah-langkah pengajaran dalam literasi berimbang. Mempresentasikan Hasil: Setiap kelompok mempresentasikan materi ajar dan strategi pengajaran menulis interaktif di hadapan kelas. Evaluasi dan Refleksi: Mahasiswa merefleksikan proses dan hasil proyek mereka serta memberikan umpan balik terhadap proyek kelompok lain. 3 X 50	Google meet dan SIDIA	Materi: menulis bersama pada literasi berimbang Pustaka: <i>Tompkins, Gail E. (2010). Literacy for the 21st century a balanced approach. Boston: Allyn & Bacon/Pearson.</i>	5%
----	---	---	--	--	--------------------------	---	----

13	Mengidentifikasi dan mengaplikasikan menulis interaktif cerita anak dalam strategi literasi berimbang	1. Pengertian menulis interaktif 2. Langkah mengajar menulis interaktif pada literasi berimbang	Kriteria: Terlampir Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pertanyaan Mendasar: Dosen mengajukan pertanyaan, seperti "Apa itu menulis interaktif, dan bagaimana cara mengajarkannya dalam strategi literasi berimbang?" Perencanaan Proyek: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok untuk merencanakan proyek yang mengeksplorasi konsep menulis interaktif dan langkah-langkah penerapannya dalam literasi berimbang. Meneliti dan Mengembangkan: Kelompok mahasiswa melakukan penelitian tentang menulis interaktif, teknik pengajaran, dan aplikasi teknik tersebut dalam konteks literasi berimbang. Mewujudkan Proyek: Mahasiswa membuat materi ajar atau modul yang mencakup pengertian menulis interaktif dan langkah-langkah pengajaran dalam literasi berimbang. Mempresentasikan Hasil: Setiap kelompok mempresentasikan materi ajar dan strategi pengajaran menulis interaktif di hadapan kelas. Evaluasi dan Refleksi: Mahasiswa merefleksikan proses dan hasil proyek mereka serta memberikan umpan balik terhadap proyek kelompok lain. 3 X 50	Google meet dan SIDIA	Materi: menulis bersama pada literasi berimbang Pustaka: <i>Tompkins, Gail E. (2010). Literacy for the 21st century a balanced approach. Boston: Allyn & Bacon/Pearson.</i>	5%
----	---	---	--	--	--------------------------	---	----

14	Mengidentifikasi dan mengaplikasikan menulis terpandu dalam strategi literasi berimbang	1. Pengertian menulis terpandu 2. Langkah mengajar menulis terpandu pada literasi berimbang	Kriteria: Terlampir Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pertanyaan Mendasar: Dosen mengajukan pertanyaan, seperti "Apa itu menulis terpandu, dan bagaimana cara mengajarkannya dalam strategi literasi berimbang?" Perencanaan Proyek: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok untuk merencanakan proyek yang mengeksplorasi pengertian menulis terpandu dan langkah-langkah penerapannya dalam literasi berimbang. Meneliti dan Mengembangkan: Kelompok mahasiswa melakukan penelitian tentang menulis terpandu, metode pengajaran, dan aplikasi teknik tersebut dalam konteks literasi berimbang. Mewujudkan Proyek: Mahasiswa membuat materi ajar atau modul yang mencakup definisi menulis terpandu dan langkah-langkah pengajaran dalam literasi berimbang. Mempresentasikan Hasil: Setiap kelompok mempresentasikan materi ajar dan strategi pengajaran menulis terpandu di hadapan kelas. Evaluasi dan Refleksi: Mahasiswa merefleksikan proses dan hasil proyek mereka serta memberikan umpan balik terhadap proyek kelompok lain. 3 X 50	Google meet dan SIDIA 3 X 50	Materi: media literasi berimbang Pustaka: <i>Tompkins, Gail E. (2010). Literacy for the 21st century a balanced approach. Boston: Allyn & Bacon/Pearson.</i>	5%
----	---	---	--	---	------------------------------------	--	----

15	Mengidentifikasi dan mengaplikasikan menulis terpandu dalam strategi literasi berimbang	1. Pengertian menulis terpandu 2. Langkah mengajar menulis terpandu pada literasi berimbang	Kriteria: Terlampir Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pertanyaan Mendasar: Dosen mengajukan pertanyaan, seperti "Apa itu menulis terpandu, dan bagaimana cara mengajarkannya dalam strategi literasi berimbang?" Perencanaan Proyek: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok untuk merencanakan proyek yang mengeksplorasi pengertian menulis terpandu dan langkah-langkah penerapannya dalam literasi berimbang. Meneliti dan Mengembangkan: Kelompok mahasiswa melakukan penelitian tentang menulis terpandu, metode pengajaran, dan aplikasi teknik tersebut dalam konteks literasi berimbang. Mewujudkan Proyek: Mahasiswa membuat materi ajar atau modul yang mencakup definisi menulis terpandu dan langkah-langkah pengajaran dalam literasi berimbang. Mempresentasikan Hasil: Setiap kelompok mempresentasikan materi ajar dan strategi pengajaran menulis terpandu di hadapan kelas. Evaluasi dan Refleksi: Mahasiswa merefleksikan proses dan hasil proyek mereka serta memberikan umpan balik terhadap proyek kelompok lain. 3 X 50	Google meet dan SIDIA 3 X 50	Materi: media literasi berimbang Pustaka: <i>Tompkins, Gail E. (2010). Literacy for the 21st century a balanced approach. Boston: Allyn & Bacon/Pearson.</i>	10%
16	UAS	UAS	Kriteria: Sesuai dengan kriteria penilaian Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Tes	Tes		20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	40%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	52.5%
3.	Tes	17.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 29 Agustus 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

UPM Program Studi S1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



PUTRI RACHMADYANTI
NIDN 0002068902



NIDN 2111099402

File PDF ini digenerate pada tanggal 9 Desember 2025 Jam 02:19 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

